

► POLEMIK ITF NITEN

Pemkab Janji Tak Tambah Kapasitas Pengolahan

SEWON—Sempat ditolak warga pada akhir April lalu, pembangunan hanggar di kawasan Intermediate Treatment Facility (ITF) Niten kembali dilanjutkan. Proyek itu kini sudah disetujui warga dan disebut tidak akan menambah kapasitas pengolahan sampah di fasilitas tersebut.

Yosef Leon,
yosef@harianjogja.com

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul, Bambang Purwadi Nugroho menyampaikan bahwa pembangunan hanggar ini bertujuan menata ulang tata kelola pengolahan sampah di ITF Niten agar lebih tertib dan

► Pembangunan hanggar bertujuan menata ulang tata kelola pengolahan sampah di ITF Niten agar lebih tertib dan manusiawi.

► Saat ini progres pembangunan hanggar ITF Niten masih sekitar 10%.

manusiawi bagi para pekerja. “Kami melanjutkan untuk pembangunan hanggar saja. Mudah-mudahan bisa segera selesai dan bisa bermanfaat untuk memperbaiki tata kelola pengolahan sampah di ITF Niten,” ujarnya, Senin (16/6).

Menurut Bambang, pekerjaan fisik telah dimulai dua pekan lalu. Dia menambahkan bahwa pembangunan hanggar tersebut bukan bentuk perluasan fungsi ITF, melainkan hanya fasilitas penunjang. “Membangun itu



Harian Jogja/Yosef Leon

Alat berat meratakan tanah di proyek perluasan dan pembangunan hanggar ITF Niten, Senin (16/6). Setelah ditolak warga, pembangunan hanggar dilanjutkan setelah Pemkab menjamin tak ada penambahan kapasitas pengolahan sampah.

kan sudah disepakati, itu bukan penambahan tapi melengkapi. Hanggar itu agar pengolahan sampah tertata, agar ada tempat

pekerja untuk berteduh saat mengolah sampah,” kata dia. Lebih lanjut, Bambang memastikan keberadaan hanggar

tidak akan menambah volume pengolahan sampah yang selama ini berlangsung di ITF Niten. Kapasitas tetap berkisar 7-8 ton

per hari, tapi penataannya sedang diatur ulang agar lebih efisien. “Jadi kami pastikan itu tidak menambah volume pengolahan sampah, hanya melengkapi ITF Niten,” katanya.

Saat ini progres pembangunan masih sekitar 10%. DLH mengalokasikan anggaran sebesar Rp3 miliar yang bersumber dari APBD untuk proyek ini, dengan masa pelaksanaan 180 hari kerja yang ditargetkan selesai hingga 15 September 2025.

Sementara berdasarkan pantauan langsung *Harian Jogja* di lapangan, tampak alat berat sudah mulai meratakan tanah proyek yang berada di sisi selatan Pasar Niten itu. Sekarang pengerjaan masih pada pemasangan kolom hanggar.

Proyek ini diharapkan rampung sesuai jadwal dan dapat meredam kekhawatiran warga sekitar soal dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pengolahan sampah.